

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR WARGA BELAJAR PADA PELATIHAN
MERAJUT DI PKBM TITIAN AMANAH
KAYUTANAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (SI)*



**Oleh
PIONI MARTA SARI
NIM. 17005125**

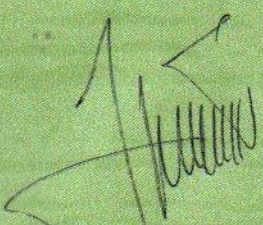
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR WARGA
BELAJAR PADA PELATIHAN MERAJUT DI PKBM TITIAN AMANAH
KAYUTANAM**

Nama : Pioni Marta Sari
NIM/TM : 17005125/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing


Drs. Jalius, M.Pd.
NIP. 19591222 19860 2 100

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar pada Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam
Nama : Pioni Marta Sari
NIM/TM : 17005125/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Jalius, M.Pd.

1.....

2. Penguji : Dr. Syur'aini, M.Pd.

2.....

3. Penguji : Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd.

3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pioni Marta Sari

NIM/TM : 17005125/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Pelatihan Merajut Di Pkbn Titian Amanah Kayutanam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Pioni Marta Sari

NIM. 17005125

ABSTRAK

Pioni Marta Sari. 2022. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar pada Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan rendahnya motivasi belajar dari warga belajar pada pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar, untuk mengetahui hasil belajar, dan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dari warga belajar pada pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar yang mengikuti pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam. Sementara, sampel diambil dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis data memakai rumus persentase dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a) Motivasi belajar dari warga belajar yang mengikuti pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam rendah; b) Hasil belajar dari warga belajar yang mengikuti pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam sedang; dan, c) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dari warga belajar pada pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, pelatihan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar pada Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Shofiah selaku Ketua Lembaga PKBM Titian Amanah Kayutanam.
8. Warga belajar pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teristimewa orang tua tercinta, nenek kakek, adik-adik yang senantiasa tiada lelah mendoakan penulis supaya tetap sehat dan senantiasa diridhoi Allah Swt., dalam melakukan apapun.
10. Teman-teman sepembimbing yang mau berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2017 dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2022

Pioni Marta Sari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional	9
1. Motivasi Belajar	9
2. Hasil Belajar	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Keterampilan Pelatihan Merajut sebagai Program Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Belajar Keterampilan.....	15
3. Bentuk-Bentuk Belajar	16
4. Motivasi Belajar	18
5. Hasil Belajar	22

6. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pelatihan	
Keterampilan Merajut.....	24
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
C. Instrumen dan Pengembangan	32
D. Pengumpulan Data	37
1. Jenis Data.....	37
2. Sumber Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Motivasi Belajar Warga Belajar pada Kegiatan	
Merajut	39
2. Deskripsi Hasil Belajar dari Warga Belajar pada Pelatihan	
Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.....	57
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar	
pada Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam	59
B. Pembahasan.....	63
1. Deskripsi Motivasi Belajar Warga Belajar pada Kegiatan	
Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.....	63
2. Deskripsi Hasil Belajar dari Warga Belajar pada Pelatihan	
Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.....	64
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar	
pada Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.....	65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Warga Belajar Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Tahun Ajaran 2020/2021	5
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket.....	32
Tabel 3.2 Uji Validitas Motivasi Belajar (Variabel X)	34
Tabel 3.3 Kalsifikasi Indeks Reliabilitas	36
Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Durasi Kegiatan	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kegiatan.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persistensi pada Tujuan Kegiatan.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Ketabahan dalam Menghadapi Kesulitan	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keuletan untuk Mencapai Tujuan	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghadapi Masalah	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengabdian dan Pengorbanan.....	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Aspirasi yang Hendak Dicapai dengan Kegiatan yang Dilakukan	50
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Kualifikasi Prestasi	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Arah Sikap terhadap Sasaran Kegiatan	54
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Motivasi Belajar	55
Tabel 4.12 Hasil Belajar Warga Belajar pada Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.....	57
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Warga Belajar pada Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam	58
Tabel 4.14 Analisis Korelasi Variabel X dengan Variabel Y	59
Tabel 4.15 Correlations SPSS	61
Tabel 4.16 Pedoman Derajat Hubungan	61
Tabel 4.17 Keterangan Korelasi dan Signifikan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Diagram Durasi Kegiatan.....	40
Gambar 4.2 Frekuensi Kegiatan.....	42
Gambar 4.3 Persistensi pada Tujuan Kegiatan	43
Gambar 4.4 Diagram Ketabahan dalam Menghadapi Kesulitan.....	45
Gambar 4.5 Diagram Keuletan untuk Mencapai Tujuan	46
Gambar 4.6 Diagram Kemampuan Menghadapi Masalah.....	48
Gambar 4.7 Diagram Pengabdian dan Pengorbanan untuk mencapai Tujuan.....	49
Gambar 4.8 Diagram Tingkat Aspirasi yang Hendak Dicapai dengan Kegiatan yang Dilakukan.....	51
Gambar 4.9 Diagram Tingkat Kualifikasi Prestasi	53
Gambar 4.10 Diagram Arah Sikap terhadap Sasaran Kegiatan	54
Gambar 4.11 Diagram Rekapitulasi Motivasi Belajar	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Belajar dari Warga Belajar.....	73
Lampiran 2. Dokumentasi Lokasi Pelatihan	74
Lampiran 3. Dokumentasi saat Pelatihan.....	75
Lampiran 4. Dokumentasi Penyebaran Angket	76
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	77
Lampiran 6. Angket Penelitian	78
Lampiran 7. Data Penelitian.....	81
Lampiran 8. r_{tabel}	82
Lampiran 9. Data Validitas dan Reliabilitas	83
Lampiran 10. Data Frekuensi Variabel X	87
Lampiran 11. Hubungan Variabel X dengan Variabel Y.....	93
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 13. Surat Telah Melaksanakan Penelitian di PKBM Titian Amanah Kayutanam.....	95
Lampiran 14. Surat Pernyataan Selesai Penelitian di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah salah satu penentu daya saing bangsa, demikian dibutuhkan meningkatkan kualitas yang berkelanjutan. Keberhasilan pendidikan tidak terpisah dari aktivitas belajar, guna peningkatan hasil belajar diperlukan motivasi dalam belajar. Hamalik dalam (Sitompul et al., 2018) mengemukakan motivasi ialah perubahan energi dalam diri (pribadi) individu yang ditandai dengan munculnya perasaan serta reaksi guna tercapainya tujuan.

Pendidikan ialah sektor penting yang punya peranan aktif dalam peningkatan pembangunan bangsa dan kehidupan manusia. dengan memperoleh pendidikan manusia bisa melakukan pengembangan serta mengaktualisasikan dirinya serta potensi yang dipunyainya. Dalam sistem pendidikan nasional, itu diindikasikan bahwa bahasa indonesia bisa dilaksanakan lewat tiga jalur yakni pendidikan Formal, pendidikan Nonformal serta pendidikan Informal.

Salah satunya pendidikan Nonformal dihadirkan guna pemenuhan sebuah fungsi tersendiri guna melayani keperluan pendidikan masyarakat diluar sistem persekolahan. Menurut (Husna & Irmawita, 2021) pendidikan nonformal berfungsi selaku satuan pendidikan yang bisa mengembangkan kompetensi warga belajar dengan pemberian berbagai keterampilan serta pengetahuan guna pengembangan sikap fungsional serta berbagai nilai dalam diri. Pendidikan nonformal memiliki sasaran utama yaitu masyarakat yang tidak dapat terlayani melalui jalur pendidikan formal, dan orang dewasa yang pendidikanya bersifat

pendidikan berkelanjutan yang bersifat fungsional. Pendidikan Non Formal (PNF) sebagai cakupan pendidikan luar sekolah ialah kata kunci yang tepat dalam pemberdayaan masyarakat yang menjadi salah satu faktor dalam Pendidikan Non Formal merupakan Pembelajaran kecakapan hidup, dimana inti dari Pembelajaran kecakapan hidup ini ialah pendidikan pada masyarakat belajar dengan mengutamakan keterampilan yang bisa digunakan selaku pendorong serta pedoman hidup untuk mereka. Maksudnya terdapat relevansi pembelajaran dengan kehidupan yang nantinya hendak dijalani warga belajar.

Dari berbagai jenis lembaga satuan Pendidikan Nonformal tersebut hal ini dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar melalui program-programnya. Maka dengan hal tersebut dibutuhkan tenaga yang berkompeten dibidangnya. Hal ini bertujuan untuk keberhasilan program kegiatan yang di laksanakan. Maka dari hal tersebut jurusan pendidikan luar sekolah sangat membantu melahirkan tenaga yang berkompetensi dibidangnya.

Program Pendidikan Kecakapan Hidup di lapangan bisa dikenali berbagai program yang diselenggarakan baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Salah satunya yaitu pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam merupakan salah satu pelatihan merajut dimana lembaga ini termasuk dalam Pendidikan Non Formal yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan industri serta tenaga ahli yang kompeten.

Pusat kegiatan belajar masyarakat yang kemudian disingkat PKBM ialah sebuah wadah bermacam aktivitas pembelajaran masyarakat yang mengarah pada memberdayakan potensi guna melakukan penggerakkan pembangunan di aspek

sosial, ekonomi, serta budaya. Selanjutnya, PKBM punya tujuan memperluas kesempatan masyarakat, terkhusus yang kurang mampu guna melakukan peningkatan pengetahuan, keterampilan serta sikap mental yang dibutuhkan agar bisa melakukan pengembangan dirinya serta bekerja guna mencari nafkah.

Menurut Gagne dalam (Nasution, 2018) hasil belajar ialah kemampuan internal (kapabilitas) yang mencakup pengetahuan keterampilan serta sikap yang sudah menjadi milik pribadi individu serta memungkinkan individu melaksanakan suatu hal. Dimana hasil belajar itu ialah sebuah kemampuan diri warga belajar pada proses penyelenggaraan pembelajaran yang terjadinyadalam diri warga belajar perubahan pada hasil belajar, pengetahuan, serta keahlian supaya tujuan yang diharapkan tercapai.

Dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ini adanya pelatihan merajut. Merajut ialah metode membuat kain, pakaian ataupun perlengkapan busana, aneka souvenir (gantungan kunci) dari benang rajut. Dengan di adanya pelatihan ini guna menambah keterampilan warga dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Kayutanam. PKBM Titian Amanah Kayutanam adalah lembaga yang aktif dalam menjalankan kegiatan pelatihan merajut. PKBM Titian Amanah terletak di Jl. Raya Padang – Bukittinggi No. 184, Kayutanam, Kec.2 X 11 Kayutanam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat yang didirikan oleh ibu Shofiah.

Pada kegiatan pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam jumlah 95 orang, 50 orang mendaftar untuk mengikuti pelatihan dan 45 orang inisiatif masyarakat sekitar untuk mengikuti pelatihan. Peserta yang tercatat rutin

melakukan pelatihan tiap minggunya yaitu 60 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja perempuan. Kegiatan ini biasanya di laksanakan seminggu 3 (tiga) hari dengan pembagian 20 orang dalam satu hari berarti dalam satu kelas 1 (satu) kali seminggu mengikuti pelatihan merajut. Dalam pelaksanaanya metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi. Dimana warga belajar dapat langsung melihat tutor saat memberikan pelajaran dan bisa di praktekan langsung.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan selama praktek lapangan di PKBM Titian Amanah peneliti mengamati kegiatan pelatihan merajut kurang maksimal. Karena bisa dilihat selama kegiatan berlangsung warga belajar kesulitan menguasai teknik merajut yang cukup rumit, Kurangnya warga belajar yang memperhatikan tutor saat sedang menjelaskan, banyak yang berbicara saat kegiatan berlangsung, banyak juga yang tidak hadir dalam kegiatan pelatihan merajut tersebut, rendahnya hasil kegiatan merajut mereka yang bisa diperhatikan dari nilai yang didapatkan sehingga tidak bisa di pasarkan. Batas nilai atau KKM yang di capai nilai 75.

Peneliti menduga bahwasanya salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar warga belajar disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang dalam proses pembelajaran. Perihal ini terlihat dari tabel hasil keterampilan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam pada tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Warga Belajar Pelatihan Merajut di PKBM Titian Amanah Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Jumlah warga belajar pelatihan merajut	Nilai keterampilan
1.	5 orang	65
2.	8 orang	55
3.	13 orang	68
4.	6 orang	70
5.	3 orang	62
6.	4 orang	80
7.	2 orang	75
8.	7 orang	72
9.	6 orang	60
10.	3 orang	61
11.	3 orang	69
Total warga belajar mengikuti kegiatan pelatihan merajut 60 orang		

Sumber : Ketua PKBM Titian Amanah Kayutanam Tahun 2021

Jadi dari tabel ini dapat dilihat bahwa nilai keterampilan warga belajarnya rendah. Dalam beberapa kegiatan tidak sedikit warga belajar yang mengikuti kegiatan merajut ini. Warga belajar mengaku sulit untuk menguasai teknik yang rumit. Beberapa juga mengaku bosan dan jenuh dengan materi yang diberikan.

Karena rendahnya hasil belajar warga belajar dalam mengikuti pelatihan merajut juga dipengaruhi oleh motivasi belajar itu sendiri. Menurut Winkel dalam (Muhammad, 2017) mengatakan bahwa motivasi ialah segala upaya dalam diri

sendiri yang memunculkan aktivitas belajar dan menjamin kelangsungannya serta menunjukkan arah terhadap berbagai aktivitas belajar itu sendiri sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar yaitu faktor kejiwaan yang sifatnya non intelektual serta berfungsi dalam penumbuhan semangat belajar guna individu tersebut. Di lihat dari hasil karya warga belajar banyak yang jahitan tidak rapi, nilai keterampilan rendah dan tidak mengumpulkan hasil karyanya tepat waktu.

Menurut (Arikunto, 2016) hasil belajar ialah hasil akhir sesudah mengalami proses belajar, tampak perubahan itu dalam tindakan yang bias diamati serta bisa diukur. Jadi bisa di lihat hasil belajar akan maksimal jika motivasi yang di dapat juga terpenuhi dengan maksimal.

Didasarkan fenomena yang sudah dijelaskan di atas maka penulis tertarik melaksanakan penelitian di PKBM Titian Amanah guna diketahuinya “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Pelatihan Keterampilan Merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam”.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang permasalahan di atas, serta supaya tidak terjadinya kesalahpahaman pemaknaan terkait permasalahan yang diteliti maka diperlukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan judul, yaitu :

1. Kesulitan warga belajar menguasai teknik merajut yang cukup rumit.
2. Kurangnya warga belajar yang memperhatikan tutor saat menjelaskan.
3. Berbicara saat kegiatan berlangsung.

4. Banyak yang tidak hadir dalam kegiatan pelatihan merajut.
5. Dampaknya Nilai keterampilan dari kegiatan pelatihan merajut rendah.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi sebuah masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yakni “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar pada Pelatihan Keterampilan Merajut Di PKBM Titian Amanah Kayutanam”.

D. Rumusan Masalah

Didasarkan uraian keadaan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya ialah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar warga belajar pelatihan keterampilan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.

E. Asumsi Penelitian

1. Dalam mempelajari teknik merajut, warga belajar dituntut berkonsentrasi, karena proses pelatihan keterampilan merajut tidak bisa berlangsung dengan baik bila tidak terdapatnya konsentrasi dari warga belajar pikirannya tidak konsentrasi.
2. Warga belajar pelatihan keterampilan merajut dapat memperoleh hasil belajarnya dengan baik melalui motivasi yang dimiliki dan keterlibatan secara aktif dalam segala kegiatan proses belajar merajut.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui motivasi yang memberikan dorongan peserta pelatihan merajut dalam menjalankan proses pembelajaran pada pelatihan keterampilan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.
2. Untuk memperoleh hasil belajar warga belajar pelatihan merajut dalam mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.
3. Guna mengetahui hubungan antara motivasi belajar hasil belajar warga belajar pada pelatihan keterampilan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memperdalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan nonformal, terutama pelatihan merajut, yang berkaitan dengan motivasi belajar dengan hasil belajar warga belajar pelatihan merajut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Ketua PKBM Titian Amanah Kayutanam

Diharapkan PKBM dapat memperoleh informasi-informasi dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar pelatihan keterampilan merajut serta meningkatkan mutu pendidikan keterampilan di PKBM Titian Amanah Kayutanam.

b. Bagi Tutor

Diharapkan tutor dapat informasi tentang hasil belajar dengan motivasi mengikuti pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.

c. Bagi warga belajar/peserta pelatihan

Sebagai informasi serta menambah pengetahuan dan meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan merajut di PKBM Titian Amanah Kayutanam.

H. Defenisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Pada hakikatnya motivasi merupakan sebuah upaya yang disadari guna menggerakkan, memusatkan serta melindungi perilaku seseorang supaya dia terdorong guna punya peranan menjalankan sehingga tercapainya hasil ataupun tujuan tertentu. Beragam defenisi motivasi telah di ungkapkan oleh beberapa ahli berdasarkan pendapat Mc. Donald yang dirangkum oleh(Sardiman, 2014), motivasi ialah perubahan energi dalam diri individu yang timbulnya tanda *feeling* serta diawali dengan tanggapan terhadap terdapatnya tujuan.

Menurut (Sardiman, 2014) motivasi juga bisa disebut sekumpulan upaya guna menyediakan suatu keadaan, sehingga individu ingin melaksanakan sesuatu, jika tidak disukainya, maka akan berupaya guna mengelakan ataupun meniadakan perasaan tersebut. Bila motivasi tersebut bisa dirangsang oleh faktor dari luar namun motivasi tersebut ialah dalam diri individu.

Menurut Clayton Alderfer dalam (Sigalingging et al., 2021) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar yang didorong oleh hasrat guna tercapainya prestasi ataupun hasil belajar yang maksimal.

Guna peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin M dalam (Mubarok et al., 2022) yang bisa dilaksanakan dengan melakukan identifikasi beberapa indikator dalam tahapan tertentu, yakni: 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Persistensinya pada tujuan kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan guna tercapainya tujuan, 5) Pengabdian serta pengorbanan guna tercapainya tujuan, 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan aktivitas yang dijalankan, 7) Tingkat kualifikasi prestasi, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran aktivitas.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kecenderungan warga belajar dalam melaksanakan kegiatan belajar yang di dorong oleh keinginan untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar itu meliputi: durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensinya pada tujuan kegiatan, ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan guna tercapainya tujuan, pengabdian serta pengorbanan guna tercapainya tujuan, tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan belajar yang dijalankan, tingkat kualifikasi prestasi, dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah hasil yang diperoleh dari proses belajar warga belajar ataupun kemampuan yang dipunyai sesudah warga belajar memperoleh pengalaman belajarnya. Perihal ini banyak dipengaruhi oleh kemampuan warga belajar itu sendiri, seperti keinginan belajar warga belajar, kemampuan otaknya serta lainnya. Menurut Gagne dalam (Nasution, 2018) hasil belajar ialah kemampuan internal (kapabilitas) yang mencakup pengetahuan keterampilan serta sikap yang sudah menjadi milik pribadi individu serta memungkinkan individu melaksanakan suatu hal.

Hasil belajar adalah kemampuan masyarakat dalam belajar untuk berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan sehingga hasil belajar mengubah pengetahuan atau kemampuan masyarakat dalam belajar agar bisa mencapai suatu hal yang diharapkan. Menurut Purwanto dalam (Pranyoto et al., 2020), hasil belajar ialah sesuatu hal yang didapatkan karena dilaksanakan suatu proses serta aktivitas yang menimbulkan input berubah secara fungsional, sedangkan belajar ialah sebagai usaha dalam mengubah sikap dan pengetahuan seseorang.

Menurut Muhibbin Syah dalam (Ramdayati, 2020) , terdapat beberapa indikator dalam mengidentifikasi hasil belajar warga belajar , yaitu: (1) ranah kognitif (suatu hasil belajar yang dilihat dari pengetahuan yang dimiliki terdiri atas enam aplikasi, sintesis, analisis, dan evaluasi), (2) ranah afektif (suatu hasil belajar yang dilihat dari sikap atau perilaku terdiri atas lima aspek, yaitu jawaban, penerimaan, organisasi, penilaian, dan internalisasi), (3) ranah psikomotorik (hasil

belajar yang dilihat kemampuan bertindak serta keterampilan). Indikator yang diambil yaitu ranah psikomotorik.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan internal yang mencakup pengetahuan keterampilan serta sikap yang sudah menjadi milik pribadi individu serta memungkinkan individu melakukan suatu hal. Dalam penelitian ini nilai diambil dari keterampilan merajut pada akhir pembelajaran.